



PELATIHAN MANAJEMEN SDM KELURAHAN DALAM DIVERSIFIKASI PRODUK UMKM MENINGKATKAN INOVASI DAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO

Rizky Nuari¹, Andrean Prayuda Yuliyana², Rani Haerani³, Kodiri⁴, Tubagus Faturrohman⁵, Endang Sugiarti⁶, Mukhlis Catio⁷

Universitas Pamulang, Indonesia

Rizkynuari1@gmail.com¹, andreanprayuda02@gmail.com²,
ranihaerani.msi@gmail.com³, kodiri.1996@gmail.com⁴,
tubagusfaturrohman@gmail.com⁵, dosen00725@unpam.ac.id⁶
dosen01904@unpam.ac.id⁷

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pelatihan manajemen SDM kelurahan dalam diversifikasi produk. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, pelatihan interaktif, serta pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya inovasi, pengelolaan SDM yang efektif, dan penerapan strategi diversifikasi dalam usaha mereka. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mendorong keberlanjutan dan kemandirian ekonomi lokal. Kolaborasi antara akademisi dan masyarakat terbukti memberikan dampak positif dalam pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, manajemen SDM, diversifikasi produk, inovasi, pelatihan, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

This community service aims to enhance the understanding of MSME actors regarding human resource management training at the sub-district level in product diversification. The implementation methods include counseling, interactive training, and direct assistance to MSME participants. The results of the activity show that participants experienced increased knowledge of the importance of innovation, effective human resource management, and the application of diversification strategies in their businesses. This training not only improved individual competencies but also encouraged local economic sustainability and self-reliance.

The collaboration between academics and the community has proven to have a positive impact on the sustainable empowerment of MSMEs.

Keywords: MSMEs, human resource management, product diversification, innovation, training, community service.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi sentral dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional dan daerah di berbagai negara. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pengembangan UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Berbagai negara telah memberikan dukungan melalui kebijakan dan program khusus untuk memajukan sektor ini. Agar UMKM dapat bertahan dan berkembang, dibutuhkan inovasi dan penguatan jiwa kewirausahaan melalui program-program berkelanjutan. Oleh karena itu, memperkuat UMKM menjadi langkah strategis dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memperkuat kohesi sosial dan ekonomi. UMKM juga berperan sebagai elemen kunci dalam penerapan berbagai strategi bisnis yang sukses.

kurangnya inovasi dalam pengembangan produk juga menjadi hambatan besar dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. Banyak pelaku usaha masih berfokus pada satu jenis produk tanpa berusaha melakukan variasi. Padahal, preferensi konsumen terus berubah dan menuntut produk yang lebih beragam, kreatif, serta memiliki nilai tambah. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang dikombinasikan dengan materi mengenai diversifikasi produk. Pelatihan bertujuan tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang manajemen usaha, tetapi juga mendorong munculnya ide-ide kreatif dalam pengembangan produk. Dengan peningkatan kapasitas SDM, pelaku UMKM di Kelurahan Cipedak diharapkan mampu menciptakan produk yang lebih bervariasi dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

Keseluruhan hal tersebut mencakup bagaimana mengembangkan dan mengelola pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta bakat yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM), sekaligus memanfaatkannya secara maksimal. Pengelolaan ini tidak hanya terbatas pada pemanfaatan kecerdasan intelektual, tetapi juga mencakup pengelolaan aspek fisik dan emosional karyawan secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya. Seiring waktu, cakupan pengembangan SDM pun semakin luas. Kini, pengembangan SDM juga mencakup upaya membangun hubungan kerja yang harmonis dan menciptakan keseimbangan antara kepentingan organisasi dan aspirasi individu setiap karyawan.

Kegiatan pelatihan merupakan bagian dari sinergi antara pemerintah kelurahan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi lokal. Oleh karena itu, pelatihan manajemen SDM yang berfokus pada diversifikasi produk UMKM menjadi langkah strategis dalam mendorong inovasi, menjaga keberlanjutan usaha, dan memperkuat kemandirian ekonomi warga Kelurahan Cipedak.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menurut Kim & Jin (2024) salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM dalam pengembangan SDM adalah keterbatasan sumber daya finansial yang tersedia untuk investasi dalam pelatihan dan peningkatan keterampilan. Banyak pelaku UMKM yang lebih fokus pada pengelolaan operasional jangka pendek daripada berinvestasi dalam pengembangan SDM yang memerlukan waktu dan biaya. Hal ini berisiko menyebabkan stagnasi dalam kemampuan karyawan serta keterbatasan dalam merespons perubahan pasar yang cepat.

Namun, pengembangan SDM di UMKM dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih terjangkau, seperti pelatihan berbasis teknologi atau pembelajaran mandiri. Menurut Muliawan & Harirah (2024) AI dapat dimanfaatkan untuk menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan individu karyawan, sehingga meningkatkan pengembangan keterampilan dan produktivitas. Hal ini sejalan dengan penekanan pada program pelatihan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di berbagai industri. Teknologi ini memungkinkan UMKM untuk mengakses pelatihan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar..

Diversifikasi Produk UMKM

Diversifikasi produk adalah strategi pengembangan usaha dengan memperluas jenis produk yang ditawarkan, baik dalam bentuk pengembangan produk yang sudah ada (horizontal) maupun penciptaan produk baru (vertikal) (Kotler & Keller, 2016). Strategi ini penting untuk meningkatkan daya saing, mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk, serta membuka peluang pasar baru.

Dalam konteks UMKM, diversifikasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan produk dengan preferensi pasar, memanfaatkan bahan baku lokal, atau mengadopsi teknologi sederhana dalam produksi. Peningkatan kapasitas SDM, baik pelaku usaha maupun pendamping di tingkat kelurahan, sangat menentukan keberhasilan strategi diversifikasi.

METODE

Tim PKM melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan.
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan

- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM di RW 04 Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. Dalam pengabdian ini akan diberikan tentang wawasan manajemen SDM dalam diversifikasi produk yang mudah dimengerti dan dipahami.

Metode pelaksanaan meliputi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Penyuluhan dan Seminar Interaktif

Penyampaian materi melalui presentasi, diskusi interaktif, dan studi kasus tentang strategi pemasaran.

2. Pendampingan dan Konsultasi Individu

Setiap peserta diberikan waktu konsultasi untuk mengaplikasikan teknologi yang paling sesuai dengan jenis dan kapasitas usahanya.

3. Evaluasi dan wawancara

Melakukan koordinasi terhadap rangkaian acara yang sudah berjalan serta mewawancarai beberapa pelaku UMKM untuk mengetahui seberapa besar dampak kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen SDM, dalam membantu mengedukasi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara langsung. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama kegiatan, ditemukan beberapa kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di wilayah RW 04 Kelurahan Cipedak, ialah Minimnya pengetahuan tentang pengelolaan SDM secara profesional, Kurangnya inovasi dalam menciptakan produk baru, Ketergantungan pada satu jenis produk utama, Belum adanya strategi bisnis jangka panjang yang mendukung keberlanjutan usaha. Permasalahan tersebut menjadi dasar pentingnya pelatihan ini untuk membekali UMKM agar lebih adaptif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Pelatihan menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait manajemen SDM dan strategi diversifikasi produk. Beberapa peserta dapat mengidentifikasi peluang usaha baru serta menyusun rencana kerja tim secara lebih sistematis. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan motivasi dan semangat peserta untuk terus mengembangkan usahanya. Kolaborasi antara akademisi dan masyarakat memberikan dampak nyata terhadap pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penyuluhan atau Pelatihan yang dilaksanakan di RW 04 Kelurahan Cipedak memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Peserta memperoleh pemahaman baru terkait pengelolaan sumber daya manusia dan pentingnya diversifikasi produk dalam upaya meningkatkan daya saing usaha. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran peserta akan pentingnya

inovasi dan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari perkembangan usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, H., & Jin, S. (2024). Human Resource Development Challenges in Small Businesses: A Resource-Based Perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(2), 102-118.
- Muliawan, R., & Harirah, N. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan SDM UMKM. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 18(1), 45-60.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Perkembangan UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.